

## ANALISIS DATA PENJUALAN TOKEH SAWIT DI INDRAGIRI HILIR MENGUNAKAN POWER BI

Tri Wahyuni

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri  
Hilir, Email: Email : [triwahyuni3223@gmail.com](mailto:triwahyuni3223@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha tokeh sawit di Dusun Bumi Asih, Desa Karya Tunas Jaya, dengan fokus pada tiga aspek utama: jumlah pembelian sawit dari petani selama dua bulan, identifikasi jumlah penjualan tertinggi kepada pengumpul buah sawit, dan perbandingan jumlah antara sawit dan brondolan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait, termasuk petani dan pengumpul buah. Data dianalisis menggunakan software Power BI untuk visualisasi hasil. Temuan utama menunjukkan bahwa pembelian sawit tertinggi terjadi pada bulan November, mencapai 60.000 kg, dengan total pembelian selama dua bulan sebesar 111.000 kg. Analisis harian menunjukkan peningkatan bertahap dengan puncak pembelian pada hari ke-10, mencapai 11.900 kg sawit. Perbandingan antara sawit dan brondolan menunjukkan dominasi sawit sebesar 89,4% (110.000 kg) dibandingkan brondolan 10,6% (13.000 kg). Penelitian ini memberikan wawasan tentang dinamika usaha tokeh sawit dan potensi penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan proses bisnis.

**Kata Kunci:** Power BI, Tokeh Sawit, Pembelian Sawit, Visualisasi Data

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the oil palm tokeh business in Bumi Asih Hamlet, Karya Tunas Jaya Village, with a focus on three main aspects: the number of purchases of palm oil from farmers over two months, identification of the highest number of sales to palm fruit collectors, and comparison of the quantities between palm oil and loose fruit. The data collection method uses direct interviews with related parties, including farmers and fruit collectors. Data was analyzed using Power BI software for visualization of results. The main findings show that the highest palm oil purchases occurred in November, reaching 60,000 kg, with total purchases for two months amounting to 111,000 kg. Daily analysis shows a gradual increase with peak purchases on the 10th day, reaching 11,900 kg of palm oil. A comparison between palm oil and brondolan shows the dominance of palm oil at 89.4% (110,000 kg) compared to brondolan at 10.6% (13,000 kg). This research provides insight into the dynamics of the palm oil business and the potential for using information technology to increase efficiency and productivity in managing business processes. Keywords: Power BI, Palm Tokeh, Palm Oil Purchase, Data Visualization*

## 1 PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dalam bisnis telah menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam hal ini kami telah memiliki contoh bisnis yang akan dianalisis yaitu bisnis tokeh sawit. Tokeh sawit merupakan industri yang berfokus pada membeli dan menjual buah sawit dan brondolan. Dalam prosesnya, tokeh sawit membeli buah sawit dan

brondolan dari para petani, kemudian menjual kembali ke pengumpul buah dan brondolan yang akhirnya nanti pengumpul buah dan brondolan ini yang mengirim buah dan brondolan tersebut ke pabrik-pabrik minyak sawit untuk diolah menjadi produk minyak sawit.

Dalam Analisis ini, kita menggunakan data dari salah satu usaha tokeh sawit di dusun bumi asih desa karya tunas jaya untuk dianalisis proses bisnisnya. Data akan dianalisis menggunakan software Power BI untuk menampilkan bentuk visual yang dapat mudah dipahami. Penelitian yang kami lakukan ini bertujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana usaha tokeh sawit dusun bumi asih desa karya tunas jaya mengelola proses bisnisnya dan bagaimana teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya.

Tokeh sawit adalah orang yang menjualkan barang atau mencari pembeli, biasanya dalam konteks bisnis jual beli buah sawit dan brondolan. Tokeh sawit berperan sebagai pendistribusi untuk memudahkan pemasaran buah sawit dan brondolan milik masyarakat. Mereka membeli hasil panen petani sawit dan kemudian menjual kembali ke pengumpul buah dan brondolan, serta mengirimkan ke pabrik-pabrik minyak sawit untuk diolah menjadi produk minyak sawit.[6]

Tokeh sawit juga dapat berperan sebagai penyalur hasil panen kebun kelapa sawit petani ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan cara membeli Tandan Buah Segar (TBS) dari petani dan menjualnya ke pabrik[5]. Dalam beberapa kasus, tokeh sawit juga memberikan pinjaman atau kredit uang atau barang kepada petani dengan perjanjian dibayar dengan hasil panen sawit, sehingga petani terikat kepada toke tersebut dan tidak berani menjual sawit kepada toke lain.[4]

### **Tinjauan Pustaka**

#### **1. Power BI**

Power BI merupakan software yang digunakan untuk menganalisis dan mampu menampilkan data ke dalam bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Power BI mempermudah pengguna untuk membuat laporan yang dinamis dan interaktif, serta memungkinkan pengguna untuk membandingkan data dari berbagai sumber.[7]

#### **2. Data Warehouse**

Data warehouse adalah sistem yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan memproses data dari berbagai sumber, seperti database, file Excel, dan lain-lain. Data warehouse memungkinkan Anda untuk mengumpulkan, menganalisis, dan berbagi data dalam skala besar dan kompleks, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk meningkatkan keputusan bisnis.

#### **3. Tokeh Sawit**

Tokeh sawit adalah sebuah lembaga pemasaran yang berfungsi sebagai perantara antara petani sawit dengan pabrik pengolahan sawit. Tokeh sawit berperan sebagai agen pemasaran yang membantu petani sawit dalam menjual hasil panen mereka ke pabrik pengolahan sawit. Dalam proses ini, tokeh sawit membeli hasil panen sawit dari petani dan kemudian menjualnya ke pabrik pengolahan sawit dengan harga yang lebih tinggi.

#### **4. Visualisasi Data**

Visualisasi data adalah teknik yang digunakan untuk memvisualisasikan data, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami. Tujuan utama dari visualisasi data adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan efisien kepada pengguna lewat grafik informasi yang dipilih, seperti tabel dan grafik.[8]

## **2 METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode wawancara secara langsung. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan usaha tokeh sawit di dusun bumi asih desa karya tunas jaya, seperti petani, pengumpul buah dan brondolan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan detail tentang proses bisnis tokeh sawit.

Data yang dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam microsoft excel untuk kemudian dianalisis menggunakan software Power BI untuk menampilkan hasil dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana usaha tokeh sawit di dusun bumi asih desa karya tunas jaya mengelola proses bisnisnya dan bagaimana teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Pelanggan	Jenis Kelamin	Umur	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang	Waktu pembelian		
						Tanggal	Bulan	Tahun
Agus	L	32	sawit	190	1500	1	11	2023
Rasuan	L	40	Brondolan	30	2100	1	11	2023
Tio	L	38	sawit	120	1500	1	11	2023
fauzan	L	10	Brondolan	60	2100	1	11	2023
Firman	L	10	Brondolan	60	2100	1	11	2023
Sayem	P	33	Brondolan	60	2100	1	11	2023
Yani	P	35	Brondolan	75	2100	1	11	2023
Danil	L	17	sawit	95	1500	1	11	2023
Siti	P	28	Brondolan	100	2100	1	11	2023
Atmo	L	58	Brondolan	15	2100	1	11	2023
Eka	P	28	Brondolan	60	2100	1	11	2023
fauzan	L	10	sawit	15	1500	1	11	2023
Fauzan	L	10	Brondolan	65	2100	1	11	2023
Dian	L	29	sawit	1615	1500	1	11	2023
Danang	L	10	Brondolan	35	2100	1	11	2023
Tio	L	34	Brondolan	95	2100	1	11	2023
Rudin	L	32	sawit	850	1500	2	11	2023
Dian	L	29	Brondolan	70	2100	2	11	2023
Eka	P	28	Brondolan	50	2100	2	11	2023
fauzan	L	10	Brondolan	45	2100	2	11	2023
Wahyu	L	20	Brondolan	185	2100	2	11	2023
Danang	L	10	Brondolan	65	2100	2	11	2023
Sadiah	P	29	Brondolan	50	2100	2	11	2023
Roni	L	28	Brondolan	160	2100	2	11	2023
Firman	L	10	Brondolan	45	2100	2	11	2023
Wahyu	L	20	sawit	405	1500	2	11	2023
Munir	L	33	sawit	540	1500	2	11	2023
Rudi	L	34	sawit	225	1500	2	11	2023
Giono	L	44	sawit	230	1500	3	11	2023
Topik	L	37	sawit	840	1500	3	11	2023
Tabah	L	22	sawit	100	1500	3	11	2023
Roni	L	28	sawit	700	1500	3	11	2023
didik	L	22	sawit	250	1500	3	11	2023
Rudi	L	34	sawit	350	1500	3	11	2023
Ridho	L	36	sawit	765	1500	3	11	2023
Yani	L	35	sawit	125	1500	4	11	2023
sadiah	L	38	sawit	510	2100	4	11	2023
Munir	L	33	sawit	620	1500	4	11	2023

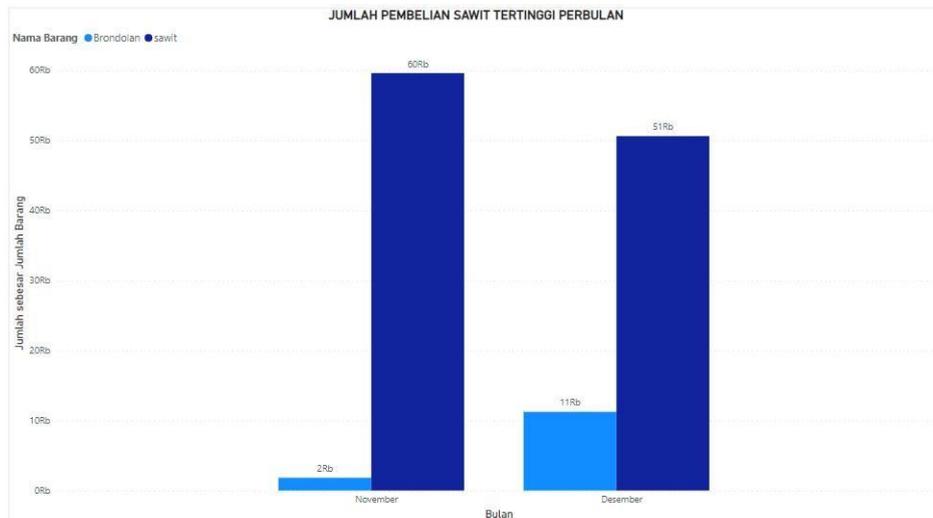
**gambar 1. Data pembelian Buah dan brondolan**

Penelitian pada data pembelian buah dan brondolan dilakukan dengan melakukan perancangan data warehouse dengan memasukkan data pembelian bulan November – Desember 2023 kedalam excel dan dianalisis menggunakan power bi. Data yang dihasilkan dalam bentuk format .pbix yang telah terstruktur dan terintegrasi dengan data warehouse yang kemudian dapat dianalisa secara bebas menggunakan berbagai visualisasi Power BI.

Pada proses analisis berikut adalah data yang diketahui

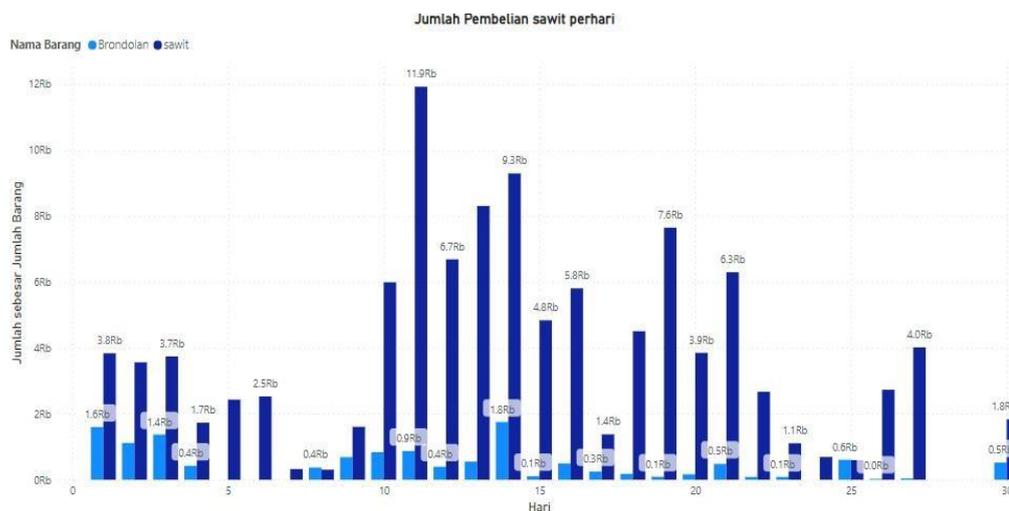
1. jumlah sawit yang dibeli oleh tokeh sawit dari petani dalam kurun waktu 2 bulan,
2. jumlah yang terbanyak yang dijual kepada pengumpul buah sawit
3. Perbandingan jumlah antara sawit dan brondolan

Hasil Penelitian dan peengujian yang terkumpul dibahas dalam bentuk penjelasan teoritis dan Hasilnya nanti akan disajikan dalam bentuk grafik.



**gambar 2. Bulan pembelian tertinggi**

Dari gambar diatas telah menghasilkan sebuah informasi bulan pembelian tertinggi yang didapatk bahwa bulan dengan pembelian tertinggi yaitu pada bulan November dengan jumlah nya mencapai 60 ribu Kg, dan Brondolan sebanyak 2 ribu kg yang juga merupakan jumlah yang terkecil. Kemudian pada bulan Desember Sawit berjumlah sebanyak 51 ribu kg dan brondolan sebanyak 11 ribu kg. Setelah diketahui jumlah sawit pada bulan November sebanyak 60 ribu dan pada bulan Desember sebanyak 51 ribu jumlahnya menjadi 60 ribu + 51 ribu = 111 ribu kg sawit yang terdata oleh tokeh sawit.

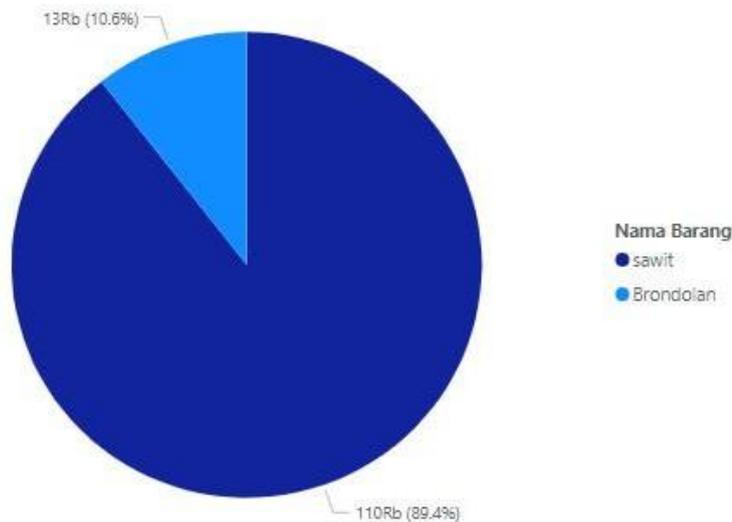


**gambar 3. Jumlah Pembelian sawit perhari**

Dari gambar diatas pada hari-hari awal bulan, pembelian sawit mengalami peningkatan bertahap. Hari pertama mencatat 1,6 ribu dan brondolan sebesar 0,2 ribu. Puncaknya pada hari ke-3 dengan pembelian sawit sebesar 3,8 ribu dan brondolan sebesar 1,4 ribu. Pada pertengahan bulan pada hari ke 10 dengan

jumlah 11,9 ribu, sementara pembelian brondolan juga tercatat tertinggi dihari yang sama yaitu sebesar 1,9 ribu. Dan di akhir bulan menunjukkan jumlah sawit pada hari ke-15 dengan 9,3 ribu dan hari ke-20 dengan 7,6 ribu.

PERBANDINGAN JUMLAH SAWIT DAN BRONDOLAN



Dari gambar diatas didapat sebuah informasi perbandingan jumlah sawit dan brondolan pada kurun waktu 2 bulan data yang terkumpul yaitu sawit yang mencapai jumlah sebesar 110 ribu atau setara 89,4% dan brondolan yang mencapai jumlah 13 ribu atau setara dengan 10,6%, ini menunjukkan bahwa sawit telah mendominasi banyaknya pembelian sawit dan brondolan pada analisis usaha tokeh sawit.

#### 4 KESIMPULAN

Analisis data usaha tokeh sawit di Dusun Bumi Asih, Desa Karya Tunas Jaya, menunjukkan bahwa bulan November memiliki pembelian sawit tertinggi dengan jumlah 60 ribu kg dan brondolan terkecil dengan jumlah 2 ribu kg. Pada bulan Desember, jumlah sawit mencapai 51 ribu kg dan brondolan 11 ribu kg. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa jumlah sawit dan brondolan pada kurun waktu 2 bulan mencapai 110 ribu kg dan 13 ribu kg, dengan perbandingan sawit sebanyak 89,4% dan brondolan sebanyak 10,6%. Analisis ini juga menunjukkan bahwa sawit telah mendominasi banyaknya pembelian sawit dan brondolan.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti petani dan pengumpul buah dan brondolan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan software Power BI untuk menampilkan hasil dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tokeh sawit.

Dalam kesimpulan, analisis ini menunjukkan bahwa usaha tokeh sawit di Dusun Bumi Asih, Desa Karya Tunas Jaya, memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya dengan menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis tokeh sawit untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen sawit dan brondolan.

**REFERENSI**

- [1]. SEVIMA. (n.d.). Mengenal Jurusan Sistem Informasi dan Apa Saja yang Dipelajari. Retrieved from <https://sevima.com/mengenal-jurusan-sistem-informasi-dan-apa-saja-yang-dipelajari/>
- [2]. Universitas Sari Mulia. (n.d.). Kurikulum - S1 SISTEM INFORMASI. Retrieved from <https://si.unism.ac.id/kurikulum/>
- [3]. Universitas Indonesia. (n.d.). Sarjana Sistem Informasi - Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. Retrieved from <https://cs.ui.ac.id/sarjana-sistem-informasi/>
- [4]. Repository IAIN Bengkulu. (n.d.). Praktik Jual Beli Sawit dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Retrieved from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/574/1/RAHMAD%20BASUKI.pdf>
- [5]. Scholar UNAND. (n.d.). BAB I Pendahuluan. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/45093/2/BAB%20I%20Pendahuluan%29.pdf>
- [6]. Repository UIN Suska. (n.d.). Pengertian Toke Sawit. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/71205/2/SKRIPSI%20VERA%20ARMAYA.pdf>
- [7]. Power BI: Microsoft. (2024). Power BI. Retrieved from <https://powerbi.microsoft.com/en-us/>
- [8]. GreatNusa. (n.d.). Visualisasi Data: Pengertian, Fungsi, dan Tipenya. Retrieved from <https://greatnusa.com/artikel/visualisasi-data-adalah/>